



Media: Tribun Jogja

Hari: Rabu

Tanggal: 28 September 2016

Halaman: 15

Disparbud Ingin Anak Muda Yogya Miliki Ruh Jawa

YOGYA, TRIBUN -Menyadari generasi muda tak tertarik dengan budaya Jawa, Pemkot Yogyakarta akan melakukan Penelitian dan Pengembangan (Litbang). Dari kegiatan Litbang itu, Pemkot ingin mencari solusi supaya generasi muda tertarik mempelajari budaya Jawa.

Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan (Disparbud) Kota Yogyakarta, Eko Suryo Maharso mengaku di 2017 akan meneliti sikap generasi muda yang kini seolah tak tertarik mempelajari budaya Jawa. Padahal, Yogyakarta sendiri selama ini dipandang sebagai kota kebudayaan.

"Ini penting. Konsep di 2017, kami ingin membuat anak muda bangga akan budaya. Tapi harus diteliti, bagaimana cara membuatnya. Kami akan melakukan kegiatan Litbang," ujar Eko di Kompleks Balai kota Yogyakarta, Selasa (27/9).

Dia pun memaparkan, pihaknya tak melakukan pemaksaan kepada generasi muda untuk mencintai budaya Jawa, melainkan menggunakan penelitian terlebih dulu. Pihaknya ingin generasi muda mencintai budaya Jawa karena kesadaran.

"Makanya kami melakukan kegiatan lit-

bang untuk mempengaruhi ruh anak muda Yogyakarta memiliki ruh Jawa. Caranya harus diteliti, tidak kesusu cuma dengan mengadakan kegiatan kesenian," ucapnya.

Diungkapkannya, anggaran yang disiapkan untuk melakukan kegiatan litbang yakni sebesar Rp 200 juta. Menurut Eko setelah melakukan kegiatan litbang, pihaknya akan menggelar Festival Langen Cerita. Di Festival itu, anak muda akan melakukan pementasan teater Jawa.

"Langen cerita sendiri adalah sebuah pementasan cerita berupa tari dan tembang yang diiringi alunan gamelan. Nanti ceritanya terserah mereka, sesuai kreativitas mereka," katanya.

Wali Kota Yogyakarta, Haryadi Suyuti memandang, upaya membuat anak muda Yogyakarta memiliki ruh Jawa memang diperlukan. Dia berharap, Disparbud juga melakukan pengenalan seluruh aspek kebudayaan Yogyakarta ke anak muda supaya menumbuhkan rasa bangga.

"Tentu kami tidak ingin jika budaya Jawa yang selama ini dipandang kental di Yogyakarta, hilang di kemudian hari. Semoga di 2017 dapat terlaksana," harap Haryadi. (mrf)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005